

PENGEMBANGAN DESA WISATA DI SEKITAR CANDI BOROBUDUR

SEPERTI MACAPAT, PENUHI FASE

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah serius mengembangkan kawasan di sekitar Candi Borobudur. Desa-desa yang berada di lokasi candi Buddha terbesar di dunia tersebut dikembangkan untuk menjadi destinasi wisata.

Kepala Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Jawa Tengah Sinung Nugroho Rachmadi menjelaskan, pihaknya telah merumuskan anggaran khusus untuk peng-

embangan desa wisata di sekitar Candi Borobudur di Kabupaten Magelang. Sebagai kawasan kategori desa wisata maju, ujarnya, akan digelontorkan dana Rp 1 miliar.

Langkah ini demi memberikan alternatif destinasi wisata di sekitar candi. "Kami fokus pada pengembangan desa wisata. Kebijakan yang akan kami ambil tidak memberi beban terlalu besar kepada Borobudur. Tapi, justru memberikan alternatif pilihan di sekitar Borobudur untuk memperpanjang lama tinggal. Yang sudah ada harus segera digencarkan," jelasnya.

Selain desa wisata di sekitar Candi Borobudur, saat ini sudah ada desa wisata lain yang telah diverifikasi. Bahkan, ada desa wisata lain yang juga akan mendapatkan dana pengembangan.

Terdapat seratus desa wisata yang sudah diverifikasi dari 353 desa wisata di Jateng.

"Desa wisata rintisan Rp 100 juta. Intermediate Rp 500 juta. Sudah maju Rp 1 miliar," jelasnya.

Disporapar berusaha menata tiap desa wisata agar saling melengkapi satu sama lain. "Jangan sampai pengembangan desa wisata jadi latah. Di sini *waterpark*, di sana juga *waterpark*. Sukses di satu desa, bukan berarti bisa sukses di desa lain. Yang lain bisa *support*. Bisa kuliner, penginapan," jelasnya.

Sinung mengibaratkan pengembangan desa wisata seperti tembang macapat. Jika macapat menggambarkan fase kehidupan, desa wisata mesti memenuhi kebutuhan wisata di tiap fase perjalanan wisatawan. "Mulai dari maskumambang, mijil, sampai pucung. Kita akan

membangun itu berbasis kultural," jelasnya.

Salah satu pengembangan telah dilakukan di Dusun Bejen, Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur. Dusun tersebut terletak di pertemuan Sungai Elo dan Sungai Progo.

"Di situ ada penginapan dengan suasana Jawa. Di sana akan dibangun perpustakaan. Masyarakat desa yang akan mengelola," jelasnya.

Sinung juga berharap pengembangan tidak berhenti di tingkat pemerintah provinsi. "Dalam kurun waktu tidak terlalu lama, akan kita kembangkan lagi pada desa yang lain. Harapannya dari APBD provinsi memberikan dorongan kepada APBD kabupaten, memberikan pendampingan. Bukan sekadar penetapan saja," jelasnya. (asa/amd/er)



AHMAD SYARIFUDIN/RADAR JOGJA

KAYA KREASI: Penampilan tarian topeng ireng di Candi Borobudur di Kabupaten Magelang.



SEPEDA JALAN SENAM SEHAT

Dalam Rangka HUT FORGUTT KE-10 KABUPATEN TEMANGGUNG

SEPEDA MOTOR

HIBURAN ARTIS IBUKOTA

RAFUSAN DOORPRIZE

KAOS SOFTDRINK SNACK KUPON

LOMBA SENAM KREASI
HADIAH : TROPHY DAN UANG PEMBINAAN

HOTLINE : JR MANAGEMENT 085399662759 SONY LEBURAN Organizer **087722649593**

TICKET BOX :

YOGYAKARTA	SANTOSO CKM	0815 6872 916	WONOSOBO	MUJIONO	0812 2772 569
KUTOREJO	SHANDY	0856 4321 0004/ 0857 9908 82627	BANJARNEGARA	NGABDU	0813 9127 5362
SRAGEN	AGUNG	0856 0709 551	PEMALANG	EKA CHA PUNK	0819 1411 1312
SEMARANG	ADIE SOBARI	0852 0124 0181/ 0812 2551 54997	JEPARA	DIDIK CALSESA	0812 2578 146
UNGERAN	PITOYO BE	0878 3103 4597/ 0877 3966 6066	JEBRES	AMIN	0877 3001 8841
MAGELANG	KELIK	0858 7852 1224/ 0896 7241 0495	CILACAP	ANTO	0852 2700 2237
MUNTILAN	WIRANTO	0819 0386 0903	ADIPALA	WARNO	0812 3271 643
TEMANGGUNG	TAUFIK	0813 2870 4988	LAMONGAN	SOLIK	0812 3171 643
			PURBALINGGA	SOICHIM	0822 2650 3990
			PATI	DOYOK	0821 1414 6004



UPNVY

KEJURNAS PENCAK SILAT PIALA PRESIDEN ANTAR PERGURUAN TINGGI X 2020

UNJ Rajai Kejurnas Pencak Silat Piala Presiden

UPNVY Sukses Munculkan Bibit Pesilat Muda Potensial

SLEMAN, Radar Jogja - Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mendominasi perolehan medali di Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Pencak Silat Antar Perguruan Tinggi X Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPNVY). UNJ yang menurunkan dua tim berhasil mengumpulkan total 12 medali emas, tujuh perak, dan lima perunggu. Kedua tim UNJ ini tampil dominan baik di nomor tanding maupun di nomor seni.

Tim UNJ A menempati posisi pertama pada klasemen akhir perolehan medali. Mereka mengumpulkan sembilan medali emas, lima perak, dan dua perunggu. Kemudian disusul tim UNJ B yang mengumpulkan tiga medali emas, dua perak, dan tiga medali perunggu. Keberhasilan UNJ ini mengulangi prestasi mereka pada edisi sebelumnya. Pada posisi juara umum ketiga, ada Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. Mereka sukses meraih total dua medali emas, dua perak, dan dua perunggu.

Salah satu pelatih kontingen UNJ Eko Novian Saputro mengungkapkan persiapan yang dilakukan para pesilatnya sudah cukup lama. Apalagi ajang Kejurnas Pencak Silat tersebut sempat mundur dari jadwal semula. "Ajang ini kan awalnya mau diselenggarakan di akhir 2019, tapi baru terlaksana sekarang," katanya kepada Radar Jogja kemarin (13/2).

Keberhasilan kontingen UNJ ini menjadi sejarah baru pada ajang Kejurnas Pencak Silat Antar Perguruan Tinggi. Sebelumnya, rekor medali emas terbanyak yang berhasil didapatkan adalah sebelas medali emas. "Ini sejarah baru bagi kami, pada kejuaraan tahun ini juga kali pertama kami bisa kirim dua tim," jelasnya.

Setelah berlaga di ajang kejurnas



CONSTANTINA AYU PONCO FOR RADAR JOGJA

SPORTIF: Salah satu nomor yang dipertandingkan di Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Pencak Silat Antarperguruan Tinggi X UPN "Veteran" Yogyakarta (UPNVY).

ini, para pesilat asuhannya akan kembali berlatih keras. Dalam beberapa bulan ke depan mereka akan menghadapi sebuah turnamen di level Asia Tenggara.

Selaku tuan rumah kejuaraan, UPNVY sukses menggelar kejurnas ini. Semua pihak sudah berusaha sangat keras demi suksesnya ajang tingkat nasional ini. Kontingen UPNVY menurunkan dua tim dari 50 kontingen yang ikut serta.

Ketua Panitia Kejurnas Pencak Silat Antar Perguruan Tinggi UPNVY Yoga Saputra menjelaskan ada perubahan jadwal pada ajang tersebut. Sebelumnya kejurnas itu direncanakan akan berakhir pada tanggal 16 Januari yang lalu. Namun,

babak final bisa digelar lebih cepat lantaran jumlah peserta yang tidak sesuai dengan target awal. "Awalnya kami targetkan 500 peserta. Tahun ini ada 344 peserta tapi itu sudah meningkat jika dibandingkan dengan kejurnas sebelumnya pada 2017 diikuti 258 pesilat," kata Yoga.

Yoga menyatakan, kejurnas ini berjalan dengan lancar. Ia mengakui memang ada protes dari beberapa atlet maupun

pelatih yang kurang puas dengan keputusan wasit. "Namun itu wajar dan masih bisa diatasi," jelas mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan di UPNVY tersebut. Menurut Yoga, UPNVY dinilai sukses dalam gelaran Kejurnas

Pencak Silat Piala Presiden Antar Perguruan Tinggi X kali ini. Selain jumlah peserta naik, fasilitas yang digunakan pun telah diupgrade dan memenuhi standar nasional. Cedera yang dialami berkurang 80%, karena persiapan atlet yang matang, dan sigapnya tim medis. "Peserta tertib dan antusiasnya lebih besar dibanding penyelenggaraan sebelumnya, penon-ton dari luar peserta pun membludak, terutama di babak semifinal dan final," ujar Yoga.

Secara teknis, kata Yoga, semua berjalan lancar dan tepat waktu sesuai jadwal. Tim juri dipilih yang kompeten dari perkumpulan wasit Pencak Silat Jateng-DIY. Terbukti, relatif tidak ada komplek dan protes dari peserta terkait



CONSTANTINA AYU PONCO FOR RADAR JOGJA

ANTUSIAS: Dukungan supporter menjadi tambahan semangat bagi para peserta. Kejurnas ini juga menjadi ajang menimba pengalaman para pesilat untuk meningkatkan prestasinya.

hasil pertandingan. "Sebagian peserta memanfaatkan ajang kejurnas ini sebagai persiapan menuju Pomnas dan PON XX. Yang paling membanggakan, kejurnas ini bisa memunculkan wajah-wajah baru atlet Pencak Silat muda yang berprestasi dan potensial di masa depan," ungkap Yoga.

Kejurnas ke XI pada 2022 nanti, kata Yoga, ada wacana untuk naik kelas ke tingkat Internasional, walaupun untuk itu masih

dibutuhkan persiapan yang lebih panjang dan matang. Kejurnas ini, ke depan akan terhunting ke dalam Simkatmawa Belmawa Kemenristekdikti. "UKM Pencak Silat UPNVY, menyongsong Kejurnas 2022 ke depan akan mempersiapkan sejak dini, dengan menciptakan bibit atlet baru dari UPNVY, dan ingin sukses tidak hanya dalam hal penyelenggaraan saja," tutur Yoga. (kur/din/er)